

Tantangan Menjadi Terapis Okupasional Menangani Anak Dengan Gangguan Spektrum Autisme: *Interpretative Phenomenological Analysis*

¹Dita Wuryaningrum, ²Yohanis Franz La Kahjia, S.Psi., M.Sc.

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: ditadita2505@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan spektrum autisme merupakan gangguan yang ditandai dengan pola perilaku, minat, maupun aktivitas yang terbatas atau berulang dilakukan. Salah satu pihak yang berperan dalam pengembangan kemandirian anak dengan gangguan spektrum autisme adalah terapis okupasional. Penelitian terkait pengalaman terapis okupasional yang menangani anak dengan gangguan spektrum autisme masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendalami pengalaman diri ketika menangani anak dengan gangguan spektrum autisme, gejala perasaan sebagai terapis, upaya pengontrolan diri sebagai terapis terhadap berbagai gejala yang muncul, serta pengembangan diri yang dialami ketika menangani anak dengan gangguan spektrum autisme. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur dan analisis data didapatkan melalui metode *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 10 tema superordinat, yakni (1) Kelekatan bersama anak dengan ASD, (2) Kesulitan dalam menerapi, (3) Kreativitas sebagai tuntutan terapis, (4) Pengendalian emosi sebagai terapis, (5) Kebersyukuran menjadi terapis, (6) Keraguan diri ketika menerapi, (7) Diri yang dirasa berkembang, (8) Dampak positif dalam kehidupan terapis, (9) Upaya penyembuhan diri, dan (10) Upaya menghadapi tantangan bersama anak dengan ASD. Hasil penelitian ini menunjukkan tantangan sekaligus kesempatan yang dialami terapis okupasional ketika menangani anak dengan ASD.

Kata Kunci: Terapis okupasional; gangguan spektrum autisme; ketangguhan; kontrol diri

Challenges of Being an Occupational Therapist Handling Children with Autism Spectrum Disorders: *An Interpretative Phenomenological Analysis*

¹Dita Wuryaningrum, ²Yohanis Franz La Kahjia, S.Psi., M.Sc.

Psychology University, Diponegoro University,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: ditadita2505@gmail.com

ABSTRACT

Autism spectrum disorder is a disorder characterized by limited or repetitive patterns of behavior, interests, and activities. One of the parties that play a role in developing the independence of children with autism spectrum disorders is occupational therapists. Research related to the experience of occupational therapists who handle children with autism spectrum disorders is still lacking. This study aims to understand and explore the experience of self when handling children with autism spectrum disorders, emotional turmoil as a therapist, self-control efforts as a therapist against various turmoil that arises, and self-development experienced when handling children with autism spectrum disorders. The research method used a qualitative method with a phenomenological approach. The interview method used was semi-structured interviews and data analysis was obtained through the interpretative phenomenological analysis (IPA) method. Based on the results of the analysis, 10 superordinate themes were found, namely (1) Attachment with children with ASD, (2) Difficulties in treating, (3) Creativity as a therapist demands, (4) Emotional control as a therapist, (5) Gratitude for being a therapist, (6) Self-doubt when treating, (7) Self-development, (8) Positive impact in the therapist's life, (9) Self-healing efforts, and (10) Efforts to face challenges with children with ASD . The results of this study shows the challenges and opportunities that occupational therapists experience when working with children with ASD.

Keywords: Occupational therapist; autism spectrum disorder; resilience; self- control